

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit going concern, ukuran KAP, *audit fee*, dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Opini audit going concern tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena, saat perusahaan menerima opini audit berupa going concern, tidak ada jaminan bagi auditor yang baru untuk memberikan opini audit sesuai dengan apa yang diharapkan oleh manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, apapun jenis opini yang diterima oleh klien, belum tentu akan mempengaruhi terjadinya pergantian auditor.
- 2) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena, saat perusahaan menggunakan KAP *Big 4* belum menjamin manajemen akan sering melakukan pergantian auditor, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, besar atau tidaknya KAP yang melakukan audit tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor.
- 3) *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena meskipun perusahaan mendapatkan fee audit yang tinggi, tidak menjamin auditor baru nantinya tidak akan menetapkan fee audit yang tinggi, karena fee audit cenderung tinggi karena tingkat kesulitan audit yang dihadapi sehingga nantinya jikalau auditor baru melakukan

audit pada perusahaan tersebut akan menghadapi kesulitan yang lebih tinggi daripada auditor yang sudah melakukan audit pada perusahaan tersebut.

- 4) *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena meskipun sebuah perusahaan mengalami keterlambatan dalam melakukan audit terhadap laporan keuangannya, tidak menjamin auditor yang baru tidak akan melakukan audit dengan tepat waktu. Maka dari itu, cepat atau lambat seorang auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor.

5.2. Keterbatasan dan Saran dan Penelitian Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menilik kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian mengenai *auditor switching* mendapatkan hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti hanya melakukan periode penelitian selama 4 tahun yaitu tahun 2018-2021. Penggunaan periode yang berbeda mungkin mampu mempengaruhi hasil penelitian berikutnya. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian karena akan menghasilkan data yang lebih tinggi.
- 2) Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel opini audit *going concern*, ukuran KAP, *audit fee*, dan *audit delay* terhadap *auditor switching* yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 2,5%. Penggunaan variabel lain mungkin berpengaruh terhadap *auditor switching* yang tidak diuji dalam penelitian ini. Contohnya seperti *audit tenure*, ROA, *management changes*, dan *financial distress*. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya

agar dapat mempertimbangkan beberapa variabel lain ataupun penggunaan variabel kontrol yang mungkin mempengaruhi auditor switching.

- 3) Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sektor lain sebagai populasi selain sektor *property and real estate* dalam pengambilan sampelnya. Sehingga, hal ini dapat menjadi pembeda dengan penelitian yang lainnya

